

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola/jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Tanzeh penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan dana *Asuransi Jiwa Syariah* sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas yang berjudul: **"Permasalahan Hukum Asuransi Syariah Dan Penyelesaian (Studi Kasus Wanprestasi Pada Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung)"**.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Karena manusia sendirilah yang dapat menyesuaikan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.² Maka dari itu selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT.Bina Ilmu, 2004), hal. 30

² LexyJ.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 9

Peran peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data direalisasikan dengan mengunjungi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung. Sebelum peneliti menyerahkan surat permohonan izin peneliti secara resmi dari IAIN Tulungagung kepada Pemimpin perusahaan, peneliti sebelumnya menanyakan apakah bisa melakukan penelitian di tempat tersebut serta mendapatkan data-data yang diperlukan terkait bahasan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, bagaimana penelitian memasuki wilayah yang akan diteliti.³

Lokasi penelitian ini adalah Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung yang berada di Jalan Jendral Sudirman No.76 C Tulungagung telepon (0355) 331672. Kantor Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera memang sangat strategis, karena berada di dekta jalan raya utama yang menghubungkan Kota Tulungagung dan Kota Kediri. Sehingga sangat mudah untuk dijangkau. Tidak hanya itu di sekitar kantor Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera terdapat banyak toko-toko dan gedung-gedung perkantoran. Peneliti tertarik dengan Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera karena Asuransi ini adalah asuransi tertua di Indonesia dan perkembangannya dapat diketahui sangat pesat, hal ini terbukti dari banyaknya kantor-kantor

³ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2011), hal. 18

cabang yang tersebar diseluruh Indonesia dan juga banyak masyarakat yang bergabung pada asuransi ini. Banyaknya peserta yang mengikuti asuransi mendorong peneliti untuk mengetahui apakah ada pelanggaran wanprestasi yang dilakukan oleh peserta.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subyek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴

Sumber data ini didapatkan peneliti melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dengan melakukan observasi di lokasi penelitiannya itu kantor Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Tulungagung dan juga melalui wawancara kepada pimpinan, administrasi, agen dan juga pihak yang menangani tentang wanprestasi pada Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung.

⁴ STAIN, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Kementerian Agama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung, 2012, hal. 16

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 29

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri.⁶ Sumber data tambahan (sekunder) adalah data-data pendukung diantaranya diperoleh dari data Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Tulungagung, laporan penelitian, makalah, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Jadi pada saat melakukan penelitian data tersebut telah tersedia dan sifatnya melengkapi data primer.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Metode Observasi, yaitu cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.⁸ Metode observasi di sini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang Tinjauan Hukum Islam terhadap Asuransi Syariah di Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera Unit Operasional Tulungagung.
2. Metode Interview (wawancara), yaitu merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 58

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 100

⁸ Moh.Papundu Tika, *Metodologi Riset ...*, hal. 58

menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini metode tersebut melalui wawancara secara langsung dengan pimpinan, administrasi, dan agen produksi Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Unit Operasional Tulungagung.

3. Dokumentasi, yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.¹⁰ Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Operasional Tulungagung. Dalam hal ini data mengenai keberadaan perusahaan, misalnya sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, produk-produk yang ditawarkan serta struktur organisasi dan *Job Discription* Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera Kantor Unit Operasional Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data. Peneliti memproses data yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disusun rapi sehingga menjadi

⁹ Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (ELKAF), 2006), hal. 32

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hal. 123

paparan yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Data yang dikumpulkan dari lapangan selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam skripsi. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi disusun berkelompok sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis data ini dilakukan dengan :

1. Teknik Analisis Deduksi

Yang dimaksud dengan analisis deduksi adalah menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus dengan penggunaan penalaran atau rasio. Dalam konteks ini peneliti berusaha menggali dasar-dasar secara teoritis yang dikemukakan oleh para ahli yang selanjutnya penulis ambil suatu kesimpulan.

2. Teknik Analisis Induktif

Yang dimaksud dengan analisis induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹¹ Dalam konteks ini penulis mengumpulkan data-data penelitian yang berkaitan dengan system operasional Asuransi Syariah yang selanjutnya dianalisis dan diambil suatu kesimpulan.

¹¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hal. 6

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti akan melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Perpanjangan kehadiran: peneliti akan memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi.
2. Triangulasi: adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Jadi peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, tetapi menggunakan banyak sumber data dan metode pengumpulan data serta informasinya yaitu dari pimpinan Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Unit Opersional Tulungagung, supervisor, agen produksi dan nasabahnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.¹³

Dalam penelitian ini penulis memakai 4 tahap, yaitu:

¹² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 330

¹³ STAIN, *Pedoman Penyusunan Skripsi...*, hal. 17

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini penulis mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Pelaksanaan tahapan ini dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.